

Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Penumpukan Sampah melalui Program Gotong Royong di RT 18 dan RT 19/ RW 4 Kelurahan Lasiana, Kota Kupang, NTT

Maria Magdalena Dwi Wahyuni¹, Bergita Megylin Ade², Bunda Belinda Manuain³, Caecilia Putri Keshaya Sadun⁴, Chatarina Nayara Taura Klau⁵, Cleotha Natalia Yazakur⁶, Danielle Ester Br. Panjaitan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Received : 7 April 2026, Revised : 6 Mei 2026, Published : 2 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Maria Magdalena Dwi Wahyuni

E-mail: adebergita@gmail.com

Abstrak

Pengalaman Belajar Lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, serta merancang dan melaksanakan intervensi yang sesuai di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung kondisi lingkungan, serta pengumpulan data sekunder dari kelurahan dan puskesmas. Data diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan prioritas masalah dengan metode USG. Intervensi dilakukan melalui kegiatan gotong royong dan edukasi kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permasalahan utama adalah kurangnya ketersediaan tempat sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Setelah intervensi, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pengalaman belajar lapangan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah demi terciptanya lingkungan yang sehat.
Kata kunci - pengalaman belajar lapangan, sampah, gotong royong

Abstract

This Field Learning Experience aimed to identify community health problems related to environmental factors, particularly waste management, and to design and implement appropriate interventions in RT 018 and RT 019/RW 004, Lasiana Village, Kelapa Lima District, Kupang City. The methods included primary data collection through structured interviews using questionnaires and direct environmental observations, as well as secondary data obtained from the village office and community health center. Data were processed using Microsoft Excel and SPSS and analyzed descriptively to determine priority problems using the USG method. Interventions were carried out through community clean-up activities and health education. The results indicated that the main problems were the limited availability of waste disposal facilities and low community awareness regarding proper waste management. After the intervention, community participation in maintaining environmental cleanliness improved. This field learning experience activity provided practical learning experience for students while promoting community awareness about the importance of proper waste management to create a healthier environment.

Keywords - field learning experience , waste, community participation

How To Cite : Wahyuni, M. M. D., Ade, B. M., Manuain, B. B., Sadun, C. P. K., Klau, C. N. T., Yazakur, C. N., & Panjaitan, D. E. B. (2026). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Penumpukan Sampah melalui Program Gotong Royong di RT 18 dan RT 19/ RW 4 Kelurahan Lasiana, Kota Kupang, NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 3338 - 3344. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4266>

Copyright ©2026 Maria Magdalena Dwi Wahyuni, Bergita Megylin Ade, Bunda Belinda Manuain, Caecilia Putri Keshaya Sadun, Chatarina Nayara Taura Klau, Cleotha Natalia Yazakur, Danielle Ester Br. Panjaitan

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan masyarakat pada dasarnya merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi. Menurut teori H.L. Blum, derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat determinan utama, yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Dari keempat faktor tersebut, lingkungan dan perilaku memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menentukan kondisi kesehatan suatu komunitas. Salah satu permasalahan lingkungan yang hingga kini masih menjadi tantangan di berbagai wilayah adalah pengelolaan sampah.

Sampah tidak hanya menjadi persoalan kebersihan, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik. Penumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, serta menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk. Kondisi ini berisiko meningkatkan kejadian penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, dan demam berdarah. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang tepat serta peningkatan kesadaran masyarakat menjadi bagian penting dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PBL ini dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data primer dan sekunder, analisis situasi, penetapan prioritas masalah, serta perancangan dan pelaksanaan intervensi. Intervensi yang dilakukan berfokus pada upaya perbaikan lingkungan melalui kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan, edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta kerja sama lintas sektor dengan perangkat kelurahan, puskesmas, dan dinas terkait.

Berdasarkan hasil identifikasi situasi di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana, masih ditemukan permasalahan terkait pengelolaan sampah, antara lain keterbatasan fasilitas tempat sampah dan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam pengelolaan dan pembuangan sampah rumah tangga. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar, mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta menciptakan lingkungan pemukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan melalui kegiatan edukasi dan partisipasi aktif masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Sasaran kegiatan adalah seluruh kepala keluarga di wilayah tersebut. Kegiatan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan masyarakat secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tanpa memberikan perlakuan khusus pada responden. Pendekatan kuantitatif digunakan

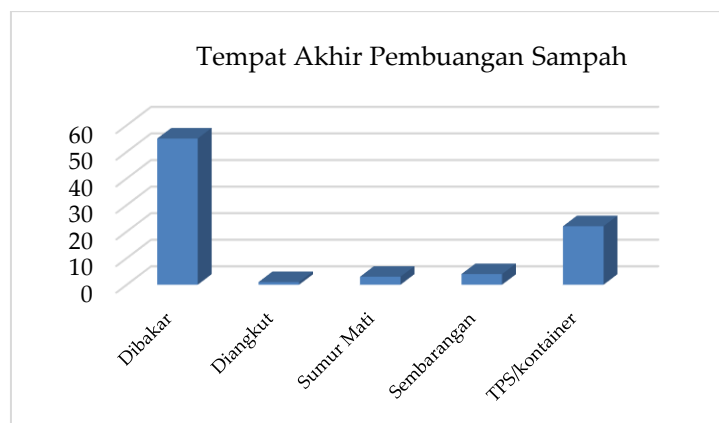
agar data yang diperoleh dapat diukur, dihitung frekuensinya, dan dianalisis dalam bentuk persentase sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan kesehatan masyarakat.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada kepala keluarga serta observasi kondisi rumah dan lingkungan. Data sekunder diperoleh dari Kelurahan, RT/RW. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS serta dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan hasil analisis, penentuan prioritas masalah dilakukan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Selanjutnya dilaksanakan intervensi berupa kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan sebagai upaya perbaikan masalah sampah. Evaluasi kegiatan dilakukan secara formatif dan sumatif melalui monitoring dan observasi untuk menilai proses, output, serta perubahan yang terjadi setelah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

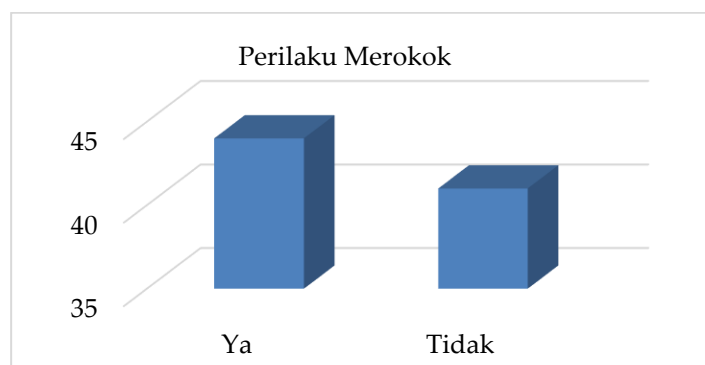
Mekanisme Pemusnahan Sampah



Gambar 1. Diagram distribusi penduduk di RT 018 dan RT 019/RW 004 berdasarkan mekanisme pemusnahan sampah

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa mekanisme pemusnahan sampah di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana adalah sebanyak 55 keluarga (64,7%) sampah dimusnahkan dengan cara dibakar dan hanya 1 keluarga (1,2%) yang menggunakan jasa pengangkutan sampah.

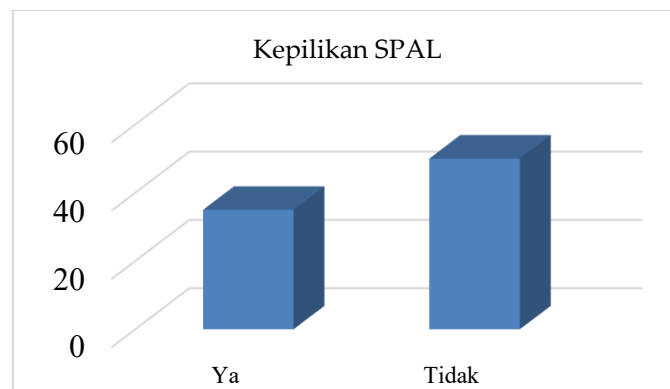
Anggota Keluarga Merokok



Gambar 2. Diagram distribusi penduduk di RT 018 dan RT 019/RW 004 berdasarkan perilaku merokok

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa perilaku merokok setiap hari dalam rumah tangga di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana sebanyak 44 keluarga (51,8%) atau anggota keluarganya memiliki perilaku merokok dan sebanyak 41 keluarga (48,2%) atau anggota keluarganya tidak memiliki perilaku merokok.

Kepemilikan SPAL



Gambar 3. Diagram distribusi penduduk di RT 018 dan RT 019/RW 004 berdasarkan kepemilikan SPAL

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa Kepemilikan SPAL di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana adalah sebanyak 50 keluarga (58,8%) yang tidak memiliki SPAL dan sebanyak 35 keluarga (41,2%) yang memiliki SPAL.

Penilaian Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG dan Intervensi

Berdasarkan wawancara dengan 85 rumah tangga di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana, terdapat tiga masalah utama yang terkait kesehatan lingkungan: buang sampah sembarangan, perilaku merokok, dan kepemilikan SPAL. Penilaian prioritas masalah menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) menunjukkan bahwa buang sampah sembarangan merupakan prioritas utama (total skor 15), diikuti perilaku merokok (skor 10) dan kepemilikan SPAL (skor 8). Fokus intervensi kemudian diarahkan pada masalah sampah karena tingkat urgensi, keseriusan, dan potensi pertumbuhannya lebih tinggi dibanding masalah lainnya.

Sebagai langkah pemecahan masalah, kelompok PBL melaksanakan kegiatan gotong royong pada tanggal 24 Januari 2026, pukul 15.00–17.00 WITA. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, warga, Ketua RT/RW, dosen pembimbing, serta didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Puskesmas Oesapa. Titik fokus intervensi adalah lokasi penumpukan sampah di lahan kosong dan area lingkungan yang sering dijadikan tempat pembuangan sampah sembarangan. Sampah dikumpulkan, dipilah menjadi organik dan non-organik, kemudian diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menggunakan truk dari Dinas Lingkungan Hidup. Selama kegiatan, peserta menggunakan APD berupa masker dan sarung tangan untuk mengurangi risiko kesehatan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan signifikan kondisi lingkungan. Titik-titik penumpukan sampah berhasil dibersihkan, dan sebagian besar sampah berhasil diangkut ke TPA. Selain dampak fisik, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang terlihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan dan dukungan terhadap upaya pemeliharaan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip kesehatan masyarakat yang menyatakan bahwa lingkungan bersih berperan penting dalam mencegah penyakit berbasis lingkungan seperti diare, DBD, dan infeksi saluran pernapasan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa gotong royong merupakan metode partisipatif yang efektif untuk mendorong perubahan perilaku. Dengan keterlibatan langsung warga, intervensi ini tidak hanya mengatasi masalah sampah secara fisik, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dukungan dari stakeholder, seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Puskesmas, terbukti memperlancar pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan keamanan peserta.

Meskipun kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang positif, perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah memerlukan waktu dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan PBL ini merupakan langkah awal dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat. Keberlanjutan program sangat bergantung pada peran aktif stakeholder setempat, khususnya Puskesmas dan pemerintah kelurahan, dalam melakukan monitoring serta pendampingan lanjutan. Pendekatan berkelanjutan dinilai penting agar perubahan perilaku yang telah mulai terbentuk dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, kegiatan PBL ini menunjukkan bahwa intervensi lingkungan berbasis partisipatif mampu memberikan dampak langsung berupa lingkungan yang lebih bersih, sekaligus membangun perubahan perilaku jangka panjang yang mendukung kesehatan masyarakat di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) yang dilaksanakan di RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama kesehatan lingkungan di wilayah tersebut adalah perilaku buang sampah sembarangan yang dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas tempat sampah dan rendahnya kesadaran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan analisis metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), masalah sampah menjadi prioritas utama untuk ditangani. Intervensi yang dilakukan melalui kegiatan gotong royong dan edukasi kepada masyarakat terbukti efektif dalam memperbaiki kondisi lingkungan secara langsung, ditandai dengan berkurangnya penumpukan sampah serta meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan dukungan lintas sektor mampu mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Meskipun demikian, keberlanjutan perubahan perilaku memerlukan monitoring dan pendampingan secara berkelanjutan dari pihak kelurahan, puskesmas, serta stakeholder terkait agar lingkungan yang bersih dan sehat dapat terus dipertahankan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ini dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada Pihak Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PBL, Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, Lurah Lasiana beserta perangkat kelurahan, Ketua RT 018 dan RT 019/RW 004 yang telah memberikan izin serta mendukung kelancaran kegiatan, Puskesmas Oesapa dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Kupang atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan intervensi, serta kepada Seluruh masyarakat RT 018 dan RT 019/RW 004 Kelurahan Lasiana yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong dan edukasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi di bidang kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak tempat pembuangan akhir sampah (TPA) terhadap gangguan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 6(2), 171–176. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>
- Azkiyah, N. H. (2026). Socio-economic factors and community participation in household waste management systems. *Waste, Society and Sustainability*, 3(1). <https://doi.org/10.61511/wass.v3i1.2026.3133>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Dhabitha, B. Z. A. (2023). Faktor Determinan Perilaku Pro Lingkungan Mengelola Sampah Ditinjau Dari Perspektif Health Belief Model. *Idea: Jurnal Psikologi*, 7(1), 58–64.
- Dokumen Bab I Pendahuluan tentang Kesehatan Masyarakat [Google Docs]. *Google Drive*. <https://share.google/duzioMxzquqWTQ5u7>
- Firdah, F., Susilawaty, A., & Lagu, A. M. H. R. (2020). Participatory based waste management in the Faculty of Medicine and Health Sciences of Alauddin State Islamic University of Makassar. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5(3), 128–133. <https://doi.org/10.24252/higiene.v5i3.13913>
- Giusti, L. (2009). A review of waste management practices and their impact on human health. *Waste Management*, 29(8), 2227–2239. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2009.03.028>
- Husen, A., & Samadi, S. (2021). Community-based waste management model in DKI Jakarta. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 1377–1383. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1839>

- Jacob, D. B., & Dwipayanti, N. M. U. (2022). Planned behavior theory approach to waste management behavior in South Denpasar District. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 10(2), 118–129. <https://doi.org/10.20473/jpk.V10.I2.2022.118-129>
- Lidiana, S., Saepudin, M., & Adib, M. (2022). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah pada tahun 2021. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.30602/jehast.v1i1.76>
- Lusno, M. F. D., Zubaidah, S., Yudhastuti, R., Notobroto, H. B., Farid, M. R. H., Farid, A. F., & Dapari, R. B. (2026). Development of a community participation index as an environmental health effort in control dengue hemorrhagic fever in Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18(1), 72–84. <https://doi.org/10.20473/jkl.v18i1.2026.72-84>
- Marzuki, D. S., & Tahrim, N. (2024). Derajat kesehatan masyarakat. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ncube, F., Ncube, E. J., & Voyi, K. (2017). A systematic critical review of epidemiological studies on public health concerns of municipal solid waste handling. *Perspectives in Public Health*, 137(2), 102–108. <https://doi.org/10.1177/1757913916639077>
- Sulung, U., & Muspawati, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Sunaryati, T., Laelly, T. A., Febriyanti, U., Noviyanti, & Apriliani, F. (2024). Analisis komprehensif terhadap jenis-jenis evaluasi pembelajaran sekolah dasar: Tinjauan literatur. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 13339–13354. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/13463>
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2022). *Solid waste management*. United Nations Environment Programme.
- Viner, R. M., Ozer, E. M., Denny, S., Marmot, M., Resnick, M., Fatusi, A., & Currie, C. (2012). Adolescence and the social determinants of health. *The Lancet*, 379(9826), 1641–1652. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60149-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60149-4)
- Vinti, G., Bauza, V., Clasen, T., Medlicott, K., Tudor, T., Zurbrugg, C., & Vaccari, M. (2021). Municipal solid waste management and adverse health outcomes: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4331. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084331>
- World Health Organization (WHO). (2022). *Guidance on solid waste and health*. World Health Organization.
- Zafirah, S. V., Syarkani, Y., & Setiawan, A. (2025). Pengaruh perilaku masyarakat, regulasi pemerintah, dan pengelolaan sampah terhadap kesehatan lingkungan di Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. *Holistik Manajemen: Jurnal Manajemen*, 5(2), 141–146. <https://doi.org/10.70825/holistik.v5i2.192>